

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan intrakulikuler yang bersifat wajib bagi mahasiswa Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jawa Timur. PKL adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di universitas dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Praktek Kerja Lapangan (PKL) mempunyai bobot 2 SKS mencakup beberapa kegiatan, mulai pengajuan tempat, pelaksanaan, pembuatan laporan, ujian, dan penjilidan laporan PKL. PKL juga merupakan syarat wajib untuk menempuh Sarjana Teknik Industri. Pelaksanaan kerja praktek ini dimaksudkan untuk menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada di lapangan, disamping itu juga diharapkan para mahasiswa dalam melakukan kerja praktek memperoleh gambaran yang sesungguhnya tentang situasi kerja di lapangan sesuai dengan era industrialisasinya.

Pertumbuhan industri yang mengalami kemajuan pesat bagi pihak industri merupakan indikator semakin meningkatnya pesaing yang ada, baik secara kualitas maupun kuantitas produksi dan meningkatnya kebutuhan masyarakat dari tahun ke tahun. Dengan adanya persaingan dan kebutuhan yang meningkat tersebut, maka pihak industri dituntut untuk selalu menjalankan sistem produksi dengan efektif dan efisien melalui penggunaan operator dan jumlah mesin yang minim, tetapi dapat

menghasilkan produksi yang tinggi. Penerapan sistem produksi sangat mempengaruhi keberhasilan perusahaan. Baik buruknya sistem produksi dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi pelaksanaan proses produksi dalam perusahaan tersebut. Sistem produksi adalah suatu rangkaian dari beberapa elemen yang saling berhubungan dan saling menunjang antara satu dengan yang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem produksi yang diterapkan suatu perusahaan akan mempengaruhi keseluruhan aspek dalam penciptaan produk yang berkualitas.

PT. Malidas Sterilindo adalah produsen pihak ketiga dalam kosmetik dan perlengkapan mandi. Malidas Sterilindo telah dipercaya untuk memproduksi berbagai produk kosmetik berkualitas untuk Bayi, Remaja, dan Dewasa. Dalam melakukan kegiatan produksi bersifat *Make To Order* (MTO) atau sesuai pesanan konsumen dan sangat mengedepankan kualitas, karenanya perusahaan berusaha secara maksimal untuk terus melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas produksinya supaya terus mendapat kepercayaan dari para konsumen. Peningkatan tersebut dapat diperoleh dengan cara memperbaiki proses produksi yang masih terhambat dengan cara menyeimbangkan lintasan.

Peningkatan produktivitas dan daya saing salah satunya ditentukan oleh efisiensi produksi, dimana keseimbangan lintasan produksi merupakan faktor penentunya. Untuk mencapai lintasan produksi yang seimbang dan efisiensi kerja maka waktu tunggu antar stasiun kerja harus minimal sehingga tidak terjadi penumpukan pekerjaan yang berakibat proses produksi terhambat. Proses *bottleneck* harus dapat diminalkan. Sehingga penyeimbangan lintasan perlu dilakukan agar sistem produksi di perusahaan industri manufaktur lebih baik. *Line balancing* mencakup kegiatan penambahan atau pengurangan kapasitas. Metode

keseimbangan lintasan sangat diperlukan untuk merencanakan dan mengendalikan suatu aliran proses produksi, karena dengan menggunakan metode ini perusahaan akan dapat mengevaluasi lintasan produksinya dan memperbaiki lintasan produksi tersebut. Maka dari itu perlunya analisa pada PT. Malidas Sterilindo untuk mengetahui apakah lintasan produksi pada perusahaan sudah seimbang selain itu, apakah stasiun kerja dan elemen kerja sudah efektif. Untuk menerapkan metode keseimbangan lintasan ini dibutuhkan data-data antara lain Aliran proses produksi, waktu tiap-tiap proses produksi, perencanaan dan permintaan produksi, dan juga jumlah *output* yang dihasilkan.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari persoalan yang ada dalam laporan praktik kerja lapangan (PKL) ini mencakup:

1. Sistem produksi PT. Malidas Sterilindo pada produk kosmetik dan perlengkapan mandi.
2. Sistem produksi mencakup bahan baku, permesinan, tenaga kerja, proses produksi, dan produk.
3. Analisa keseimbangan lini pada departemen produksi *powder plant* untuk *Line A* di PT. Malidas Sterilindo, Sidoarjo.

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Malidas Sterilindo sebagai berikut :

1. Mengetahui dan mempelajari sistem produksi yang ada di PT. Malidas Sterilindo.
2. Mengetahui dan mempelajari penerapan efisiensi produksi di PT. Malidas Sterilindo melalui analisa penyeimbangan lini (*line balancing*)
3. Menerapkan dan menyelaraskan ilmu yang didapat dibangku kuliah dengan keadaan yang sebenarnya.

1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Adapun manfaat yang ingin didapat dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Malidas Sterilindo sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa program Strata 1 (S1) Teknik Industri Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Mengalami dinamika dan kondisi nyata dalam dunia kerja.
3. Mendapatkan wadah pengembangan dan pengkombinasian ilmu teoritis perkuliahan dalam praktik kerja.

1.4.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

1. Dapat memanfaatkan tenaga PKL sesuai dengan kebutuhan unit kerjanya.
2. Sebagai sarana pelatihan bagi mahasiswa untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab operasional.
3. Sebagai data pertimbangan mengenai kualitas sumber tenaga kerja ditingkat instansi pendidikan.

1.4.3 Manfaat Bagi Perusahaan

1. Dapat memanfaatkan tenaga PKL sesuai dengan kebutuhan unit kerjanya.

2. Sebagai sarana pelatihan bagi perusahaan untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab operasional.
3. Sebagai data pertimbangan mengenai kualitas sumber tenaga kerja ditingkat instansi pendidikan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan praktek kerja lapangan di PT Malidas Sterilindo sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisikan hal-hal yang terkait latar belakang Praktek kerja Lapang (PKL), ruang lingkup, tujuan Praktek kerja Lapang (PKL), manfaat Praktek kerja Lapang (PKL), dan sistematika penulisan pada tiap-tiap bab pada laporan Praktek kerja Lapang (PKL).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup teori-teori yang berkaitan dalam penulisan objek kerja praktek di perusahaan mengenai sistem produksi serta tugas khusus yang mencakup pengukuran waktu kerja dan *line balancing*.

BAB III SISTEM PRODUKSI DI PERUSAHAAN

Bab ini berkaitan tentang gambaran umum perusahaan, penjelasan bahan baku yang digunakan, mesin dan peralatan yang digunakan, tenaga kerja dan jam kerja, proses produksi, metode kerja, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS : *LINE BALANCING*

Bab ini berisikan tugas khusus laporan praktek kerja lapangan. Mengenai hasil pelaporan pengamatan, pengambilan data langsung di lapangan kerja mengenai waktu operasi kerja dan analisa *line balancing* pada PT Malidas Sterilindo.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang membandingkan antara teori dan kenyataan di lapangan dari sistem produksi dan tugas khusus pada perusahaan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan terhadap hasil praktek kerja lapangan serta memberikan saran yang bermanfaat secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN